Presiden: Program Perlindungan Sosial Terealisasi Baik

Senin, 28 September 2020

Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa program perlindungan sosial yang bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat selama pandemi telah berjalan dengan baik. Hal ini disampaikannya saat memberikan keterangan tentang perkembangan realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di Istana Kepresidenan Bogor. Pemerintah telah konsisten dalam memprioritaskan penanganan kesehatan masyarakat sebagai upaya percepatan penanganan Covid-19. Program perlindungan sosial ini telah berhasil meringankan beban ekonomi masyarakat dan dijalankan dengan baik, seperti yang terlihat pada realisasi berbagai program seperti Program Keluarga Harapan, Program Sembako, Program Bansos Tunai, Program Kartu Pra Kerja, Program BLT Dana Desa, dan Program Subsidi Gaji.

Selain meringankan beban masyarakat, program PEN untuk klaster perlindungan sosial juga memacu peningkatan produktivitas masyarakat. Presiden kembali mengingatkan bahwa penanganan masalah kesehatan, terutama pencegahan penularan, adalah yang paling utama. Ia meminta semua pihak untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan agar penularan bisa ditekan dan kehidupan masyarakat bisa berjalan normal kembali.

Pemerintah juga bekerja keras untuk menjaga dan memulihkan perekonomian di tengah prioritas penanganan kesehatan. Untuk memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat terdampak pandemi, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah program dengan alokasi dana sebesar Rp 203,9 triliun. Program tersebut diantaranya terealisasi dalam berbagai bentuk seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Nontunai, Sembako, Bantuan Sosial Tunai, Kartu Prakerja, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan Bantuan Presiden Produktif. Juga Subsidi Gaji hingga diskon tarif listrik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.